EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SENTUH TANAHKU PADA PELAYANAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN GROBOGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
menyelesaikan Program Studi Diploma IV
Pertanahan

Disusun Oleh:
SANUQRI UKAFA LATANSA
NIT. 22314304

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN
PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN
YOGYAKARTA
2026

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the **Sentuh Tanahku** application in supporting land services at the Grobogan Regency Land Office. In addition, it seeks to examine how the application facilitates applicants in accessing land-related services. This study employed a mixed-method approach with a descriptive design. Quantitative data were collected through questionnaires distributed to 31 users of the Sentuh Tanahku application using a purposive sampling technique. The data were analyzed using descriptive statistics based on the DeLone and McLean Information Systems Success Model, which consists of system quality, information quality, user satisfaction, and intention to use. Meanwhile, qualitative data were obtained through interviews, observations, and document analysis, and were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The results indicate that the Sentuh Tanahku application at the Grobogan Regency Land Office achieved an effectiveness level of **80.88%**, placing it in the **effective** category. The application was found to provide accurate information, facilitate public access to land services, enhance transparency regarding service requirements, costs, and estimated processing times, and enable users to monitor the progress of their applications through its various features. However, the effectiveness of the application is still influenced by several challenges, including internet connectivity issues, system maintenance, the community's level of digital literacy, users' age, and the uneven adoption of the application across different segments of society. Therefore, further system development, improvements in application service quality, and strengthened public outreach are needed to optimize the utilization of the Sentuh Tanahku application.

Keywords: effectiveness, land services, Sentuh Tanahku, digital public services

`

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SENTUH TANAHKU PADA PELAYANAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN GROBOGAN i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
MOTTO vi
INTISARI vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Penelitian Terdahulu 6
B. Kerangka Teoritis 12
C. Kerangka Pemikiran 19
D. Pertanyaan Penelitian 19
E. Hipotesis 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Format Penelitian 21
B. Lokasi Penelitian 21
C. Populasi dan Sampel Penelitian 21
D. Variabel dan Definisi Operasional 23
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 23
F. Analisis Data 28
BAB IV GAMBARAN WILAYAH 34
A. Kondisi Geografis dan administratif 34
B. Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan 38
BAB V EFEKTIVITAS APLIKASI SENTUH TANAHKU 41
A. Karakteristik Responden 41
B. Kualitas sistem 45
C. Kualitas Informasi 46
D. Kepuasan Pengguna 46

E. Intensi Pengguna 47
F. Nilai Efektivitas 48
BAB VI PENGGUNAAN APLIKASI SENTUH TANAHKU 52
A. Bagaimana Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam Memfasilitasi Pemohon untuk Mengakses Layanan Pertanahan di Kantor Pertanahan. 52
B. Mekanisme Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam memberikan pelayanan pertanahan 57
BAB VII PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 76

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelayanan di Kantor Pertanahan di Indonesia adalah komponen yang sangat krusial dalam sistem pengelolaan tanah nasional, dengan tujuan memberikan kepastian hukum terkait hak atas tanah serta mendukung rencana tata ruang yang terstruktur.Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa transformasi di berbagai bidang, termasuk sektor pertanahan. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) turut memanfaatkan kemajuan ini dengan menyediakan layanan pertanahan berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan memudahkan akses masyarakat (Masri, 2023). Melalui sistem layanan elektronik, masyarakat dapat memperoleh informasi pertanahan secara cepat dan mudah, termasuk verifikasi data fisik maupun yuridis sertipikat tanah, serta akses terhadap informasi lain yang tersimpan dalam sistem basis data (Sapardiyono & Pinuji, 2022).

Kantor Pertanahan memiliki peran sebagai entitas yang menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan informasi pertanahan, pendaftaran hak atas tanah, serta penyelesaian konflik yang berkaitan dengan tanah. Melalui permen ATR/BPN nomor 19 tahun 2020 tentang Layanan Informasi Pertanahan Secara Elektronik, kementrian ATR/BPN melakukan sebuah transformasi *digitalisasi* pada pelayanan informasi pertanahan. Penerbitan aplikasi "Sentuh Tanahku" oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Indonesia adalah suatu kemajuan dalam memperbarui pelayanan pertanahan, yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan kepuasan masyarakat terkait layanan pertanahan. Aplikasi ini dibuat agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai sertifikat tanah, proses Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), serta berbagai layanan lain yang berkaitan dengan pertanahan.(Rachmad, 2020; , Amdar, 2023).

Dalam era digitalisasi pelayanan publik, pemerintah dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai lembaga yang mengelola urusan pertanahan di Indonesia turut berinovasi dengan meluncurkan aplikasi Sentuh Tanahku, yaitu aplikasi berbasis digital yang bertujuan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi pertanahan serta melakukan pengurusan administrasi tanah secara daring (Kementerian ATR/BPN, 2021). Pemanfaatan Aplikasi Sentuh Tanahku didasarkan pada Surat Edaran dari Kepala Badan Pertanahan Nasional dengan nomor 13/SE/XII/2017 mengenai Penggunaan Aplikasi Layanan Pertanahan Sentuh Tanahku. Surat edaran ini dikeluarkan sebagai panduan untuk semua jajaran di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dalam menerapkan layanan pertanahan yang mengandalkan teknologi digital. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan Aplikasi Sentuh Tanahku, yang dirancang agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan pertanahan secara cepat, tepat, aman, dan transparan melalui perangkat mobile. Aplikasi Sentuh Tanahku diluncurkan kepada masyarakat secara resmi pada bulan Agustus tahun 2021. Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat dapat mendapatkan informasi mengenai pertanahan secara teratur dan jelas serta menghindari kemungkinan penipuan dalam sektor pertanahan. Diharapkan, kehadiran Sentuh Tanahku dapat memperbaiki transparansi informasi dan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi pertanahan, sehingga setiap issue terkait tanah dapat diatasi dengan lebih cepat, efisien, dan sederhana (Ritonga et al. , 2025).

Aplikasi Sentuh Tanahku tidak hanya mengutamakan pelayanan administrasi pertanahan, tetapi juga berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pertanahan di Indonesia. Tanggapan positif dari pengguna dapat mendorong meningkatnya minat masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi ini, sementara kritik dan rekomendasi yang disampaikan menjadi bahan evaluasi penting bagi pihak terkait dalam memperbaiki fitur serta kualitas layanan. Melalui penerapan digitalisasi layanan pertanahan, Sentuh Tanahku diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala yang selama ini menyebabkan proses pendaftaran tanah berlangsung lama, berbiaya tinggi, dan masih bergantung pada prosedur manual.

Masyarakat dapat memanfaatkan berbagai layanan digital, seperti pengecekan status berkas, simulasi biaya, serta pemantauan proses pendaftaran tanah secara langsung, sehingga memberikan kepastian hukum dan menyederhanakan proses administrasi pertanahan. Dengan demikian, Sentuh Tanahku memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pertanahan, sepanjang dilakukan evaluasi, pengembangan, dan optimalisasi secara berkelanjutan agar selaras dengan kebutuhan pengguna serta mampu memenuhi harapan masyarakat terhadap transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan sertifikat tanah. (Ritonga et al., 2025).

Aplikasi Sentuh Tanahku yang merupakan bagian dari strategi e-Government di Kantor Pertanahan telah terbukti mempercepat proses layanan dan meningkatkan keterbukaan informasi. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti tingkat literasi digital di masyarakat dan keterbatasan infrastruktur teknologi yang perlu diperbaiki (Kayati et al. , 2025; Ritonga et al. , 2025). Selain itu, pengintegrasian aplikasi ini dalam sistem administrasi pertanahan nasional menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan layanan digital, diperlukan kerja sama antara teknologi, regulasi, dan dukungan sumber daya manusia di tingkat lokal (Aurelia et al. , 2025).

Kondisi geografis dan karakteristik sosial ekonomi penduduk dapat memengaruhi keberhasilan layanan pertanahan digital. Menurut informasi dari BPS Kabupaten Grobogan (2024), sebagian besar daerah telah dilengkapi dengan akses telekomunikasi yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, adanya jaringan tidak lagi menjadi penghalang utama dalam penggunaan layanan pertanahan yang berbasis digital. Meski begitu, keberadaan infrastruktur telekomunikasi tidak selalu berarti bahwa masyarakat akan menggunakan aplikasi layanan digital dengan tinggi.

Ekonomi masyarakat juga berpengaruh, dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 10,63 persen (BPS,2025.). Hal ini mengurangi akses terhadap perangkat digital dan paket data, serta memprioritaskan kebutuhan dasar. Rata-rata durasi pendidikan di Kabupaten Grobogan adalah 7,51 tahun (BPS, 2025), yang menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kalangan masyarakat. Selain itu,

harapan hidup yang mencapai 75,57 tahun menunjukkan adanya populasi lanjut usia yang cukup besar, sehingga penyesuaian dengan layanan digital mungkin akan lebih lambat. Situasi sosial ini menjadi aspek yang harus diperhatikan saat menilai efektivitas aplikasi Sentuh Tanahku.

Berdasarkan keadaan tersebut, tampak bahwa pemerintah telah mengembangkan infrastruktur layanan digital dengan aplikasi Sentuh Tanahku dan didukung oleh jaringan telekomunikasi yang cukup baik disertai dengan penyuluhan tentang Aplikasi Sentuh Tanahku secara langsung maupun melalui media cetak seperti brosur, pamflet, dab baliho dan melalui media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan. Meski begitu, adanya infrastruktur dan aplikasi tersebut tidak selalu menunjukkan sejauh mana masyarakat memanfaatkannya secara efektif.

Pelayanan pertanahan yang cepat, transparan, dan mudah diakses menjadi kebutuhan utama masyarakat, terutama di daerah agraria tinggi, karena digitalisasi layanan dapat mempercepat proses layanan dan meningkatkan akuntabilitas (Prasetyo & Saefudin, 2025; Ayunda et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengukur efektivitas terhadap penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku pada Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak BPN dalam meningkatkan kualitas layanan digitalnya serta memperkuat kebijakan transformasi digital di sektor pertanahan. Meskipun telah banyak studi yang membicarakan tentang digitalisasi layanan pertanahan dan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku pada umumnya, masih ada sedikit penelitian yang fokus pada efektivitas aplikasi Sentuh Tanahku, khususnya dengan memperhatikan karakter sosial ekonomi serta infrastruktur daerah seperti Kabupaten Grobogan. Walaupun infrastruktur dan layanan digital telah tersedia, belum diketahui apakah masyarakat telah memanfaatkannya secara efektif.Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris yang dapat menggambarkan secara nyata sejauh mana aplikasi Sentuh Tanahku digunakan secara efektif oleh masyarakat. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap efektivitas penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku pada Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku pada Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas Aplikasi Sentuh Tanahku sebagai sarana pendukung pelayanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam memfasilitasi pemohon untuk mengakses layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga batasan dan ruang lingkup pembahasan, analisis operasional aplikasi Sentuh Tanahku dibatasi hanya pada cakupan dan fungsi fitur-fitur utama yang tersedia di dalam aplikasi, tanpa membahas kendala teknis *server*, tata cara pendaftaran akun secara detail, maupun mekanisme pemrosesan dokumen fisik di kantor pertanahan offline.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Mengidentifikas efektivitas terhadap penggunaan aplikasi sentuh tanahku dalam pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten grobogan.
   b. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengoperasian Aplikasi sentuh tanahku dalam memfasilitasi pemohon untuk mengakses layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten grobogan.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian kebijakan publik dan administrasi pertanahan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan dalam meningkatkan layanan berbasis aplikasi sentuh tanahku.

BAB VII
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemakaian Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan dinilai efektif dengan tingkat efektivitas mencapai 80,88%. Penilaian ini didukung oleh temuan dari setiap variabel yang diteliti, yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, serta niat pengguna, yang sebagian besar memperoleh tanggapan "setuju". Temuan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap dapat memberikan informasi yang tepat, memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan pertanahan, meningkatkan keterbukaan mengenai waktu dan biaya layanan, serta membantu pengguna dalam memantau kemajuan berkas secara mandiri. Namun, efektivitas aplikasi ini masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain gangguan pada jaringan internet, perawatan sistem, dan pemanfaatan aplikasi yang belum sepenuhnya optimal oleh semua lapisan masyarakat.
2. Pemanfaatan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan telah membantu pelaksanaan layanan pertanahan berbasis digital dengan menawarkan berbagai fitur yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi serta mengakses layanan pertanahan. Melalui fitur seperti Cari Berkas, Info Layanan, Antrian Online, Sertipikatku, dan Cari Bidang, masyarakat dapat mendapatkan informasi terkait syarat, estimasi biaya, perkembangan dokumen, dan layanan pertanahan tanpa perlu terus-menerus datang ke Kantor Pertanahan. Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan juga telah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi melalui media cetak, platform media sosial, dan pertemuan langsung untuk mengenalkan aplikasi ini kepada masyarakat. Namun, penggunaan aplikasi ini belum merata karena masih dipengaruhi oleh tingkat literasi digital, usia pengguna, jenis pekerjaan, serta keadaan jaringan internet.

B. Saran

1. Berkaitan dengan efektivitas penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku, Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan bersama Kementerian ATR/BPN harus berupaya untuk meningkatkan kualitas aplikasi dengan melakukan

pembaruan sistem secara berkala sambil tetap mengutamakan kenyamanan pengguna. Gangguan seperti pemeliharaan yang membuat beberapa fitur tidak bisa diakses sebaiknya dikurangi, dan setiap pemeliharaan sistem perlu disertai dengan pemberitahuan yang jelas kepada pengguna. Selain itu, pengembangan fitur yang lebih terintegrasi dengan layanan pertanahan harus terus dilakukan agar masyarakat dapat menyelesaikan lebih banyak proses layanan secara digital tanpa harus hadir di kantor pertanahan.

2. Terkait dengan cara pemakaian Aplikasi Sentuh Tanahku, Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan perlu memperkuat dukungan kepada masyarakat dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dukungan dapat diberikan melalui penyediaan petunjuk penggunaan yang jelas, media informasi online, serta bantuan dari petugas pelayanan bagi masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada pelayanan langsung untuk mendapatkan informasi dasar mengenai layanan pertanahan.

DAFTAR PUSTAKA

Amdar, R. (2023). Implementasi e- government (aplikasi sentuh tanahku) dalam meningkatkan kualitas informasi pelayanan sertifikat tanah pada kantor pertanahan kota kendari. *PAMARENDA : Public Administration and Government Journal*, *2(3)*, 285. https://doi.org/https://doi.org/10.52423/pamarenda.v2i3.31260

Andika, DB, Santoso, T. & S. (2019). Efektivitas Pelayanan Publik di Sub Bidang Instalasi Patologi Klinik RSUD Dr Soetomo Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, *5*(1), 1131–1139.

Aurelia, S. O., Listyani, A. S., Saputri, S. A., & Pratama, R. A. (2025). Inovasi layanan pertanahan berbasis teknologi: Implementasi aplikasi Sentuh Tanahku dalam pendaftaran tanah. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, *4*(1), 45–58.

Ayunda, D., Ilyas, I., & Nur, M. (2024). The implementation of transparency principle in land services system electronically. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies, 4*(2).

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008

DeLone, Wiliam, H, Ephraim, R. M. L. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A teen year update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(14).

Dunn & William, N. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University Press.

Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2006). *Organizations: Behavior, structure, processes* (12th ed.). McGraw-Hill.

Irfan, I., & Anirwan, A. (2023). *Pelayanan publik era digital: Studi literatur. Intelektual Madani Indonesia*. *4*(1), 23–31. https://doi.org/https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i1.477

Kayati, I., Rosidin, R., Indarti, S., & Adriadi, R. (2025). Analisis penerapan e-government pada penggunaan aplikasi Sentuh Tanahku dalam meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kota Bengkulu. *Innovative: Journal of Social*

Science Research, *5*(1), 1023–1035.

Kusmiarto, K., Wahyono, E. B., Syaifullah, A., & Nugroho, H. (2025). Digital transformation of land services in Indonesia: A case study of Bogor, Sleman, and Buleleng. *Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan*, *5*(1), 115–139.

Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Makmur, R. (2015). *Inovasi dan Kreativitas Manusia dalam Administrasi dan Manajemen*. Refika Aditama.

Masri, E. (2023). Kebijakan Penerbitan Sertipikat Elektronik Pada Sistem Pendaftaran Tanah di Indonesia Untuk Mewujudkan Kepastian Hukum. *Krtha Bhayangkara*, *17*(1), 157–174. https://doi.org/https://doi.org/10.31599/krtha.v17i1.2109

Maulana, H. S., Rangga, N., Nugraha, A., Mas, R., & Arinda, A. (2024). *Urgensi Sertifikat Elektronik dengan Pemantauan Berbasis AI untuk Efisiensi Pendaftaran Tanah dan Mitigasi Mafia Tanah di Indonesia. 1*, 1–9.

Mirnasari, R. (2013). *Inovasi Pelayanan Publik di UPTD Terminal Purabaya-Bungurasih Kota Surabaya*. Disertasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Mote, F. (2008). *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik di Puskesmas Ngesrep Semarang*. Tesis pada Program Pasca Sarjana.

Muluk, K. (2008). *Knowledge Management*. Bayumedia Publishing.

Murad, R. (1997). *Administrasi Pertanahan: Pelaksanaannya dalam Praktik*. Mandar Maju.

Prasetyo, D. B., & Saefudin, A. (2015). Digitalisasi inovasi layanan pertanahan: Pengecekan sertifikat online di Kantor Pertanahan Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pertanahan*, *13*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.53686/jp.v13i1.190

Purwaningdyah, MW & Wahyudi, A. (2014). *Konsep Dasar Administrasi dan Administrasi Pertanahan (modul)*. Universitas Terbuka.

Rachmad, D. S. (2020). Evaluasi usability aplikasi sentuh tanahku menggunakan metode heuristic. *IJIS - Indonesian Journal on Information System*, *5*(1), 34.

https://doi.org/https://doi.org/10.36549/ijis.v5i1.63

Ritonga, F. H., Lubis, F. A. S., Nasution, R. M., Harahap, R. S., & Hasibuan, F. (2025). Efektivitas dan tantangan dalam transformasi digital pendaftaran tanah pada aplikasi Sentuh Tanahku. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*(2), 2639–2644. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15447

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL*. *4*(4).

Sapardiyono, S., & Pinuji, S. (2022). Konsistensi Perlindungan Hukum Kepemilikan dan Hak Atas Tanah melalui Sertipikat Tanah Elektronik. *Widya Bhumi*, *2*(1), 54–64. https://doi.org/https://doi.org/10.31292/wb.v2i1.19

Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode penelitian survei*.

Soewarno, H. &. (2011). *Pelayanan Publik*. gunung jati.

Steers, R. M. (1977). *Organizational effectiveness: A behavioral view.* Goodyear Publishing Company.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suwarno, Y. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. STIA LAN Pres.

Umar, H. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada.

Utomo, S. (2008). *Penanganan Pengaduan Masyarakat Mengenai Pelayanan Publik*. Universitas Indonesia.

Williamson IP, Enemark S, W. J. & R. A. (2010). *Land Administration for Sustainable Development*. Redlands: ESRI Academic Press.

Website dan Peraturan Mentri

ATR/BPN. (2020). *Sentuh Tanahku*. https://www.atrbpn.go.id

Peraturan mentri ATR/BPN nomor 19 tahun 2020 tentang Layanan Informasi Pertanahan Secara Elektronik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan. (2025). *Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Grobogan tahun 2025* [Dataset]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan. (2024). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Grobogan tahun 2024* [Dataset]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan. (2025). *Persentase penduduk miskin Kabupaten Grobogan tahun 2025* [Dataset]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan. (2024). *Banyaknya desa/kelurahan menurut keberadaan base transceiver station (BTS) di Kabupaten Grobogan* [Dataset]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2021). *Sentuh Tanahku: Aplikasi layanan informasi pertanahan*. Kementerian ATR/BPN Republik Indonesia. https://www.atrbpn.go.ids

Parlindungan, AP 2013, 'Administrasi Pertanahan', *Academia.edu*, dilihat pada 3 Mei 2023, https://www.academia.edu/12301506/Administrasi_Pertanahan